

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”¹. Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”²

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informan obyektif di lapangan mengenai Supervisi Akademik kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 2 Wawotobi kemudian dikaji dan diolah yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan,

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu penelitian membiarkan permasalahan-

¹ Husain Usman . *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),

permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penekulitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Wawotobi Kec. Wawotobi kab. Konawe. Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu selama 3 bulan yang terhitung sejak penelitian melakukan observasi di SD Negeri 2 Wawotobi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe yakni bulan Juni hingga bulan Agustus 2017.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau perhitungan. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di SD Negeri 2 Wawotobi dan pihak-pihak lain seperti tenaga administrasi serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat di peroleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaan³. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru. Data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai supervisi kepala sekolah di SD Negeri 2 Wawotobi.
- b. Data skunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder dari data yang kita butuhkan”⁴. Data tersebut biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai jumlah guru, siswa, fasilitas sekolah, dan hal lainya yang terkait dalam penelitian ini.

D. Tehnik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini tehnik penentuan informan yang di gunakan peneliti adalah tehnik *purposive sampling* artinya dengan memilih nara sumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal SD Negeri 2 Wawotobi sehingga mereka akan dapat memberikan masukan secara tepat tentang supervisi kepala sekolah di SD Negeri 2 Wawotobi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, guru.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa tehnik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun alasan pemilihan tehnik ini

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 84.

⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2008), b. 122

karena menurut perspektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan di SD Negeri 2 Wawotobi sebagai objek informan yang berdomisili di lokasi penelitian sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”⁵ metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung melalui informasi yang menjadi sumber data. dalam metode wawancara ini penelitian menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.

2. Observasi (pengamatan langsung)

Observasi (pengamatan langsung) adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya”⁶ Dalam penelitian ini, peneliti

⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000), h. 133.

⁶ Bungin, *Metodologi.*, h. 133.

akan mengamati lebih mendalam tentang letak geografis SD Negeri 2 Wawotobi, sarana dan prasarana belajar, proses belajar mengajar, modul belajar, dan lain-lain yang berhubungan dengan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Wawotobi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda” penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, masa kerja guru dan tingkat pendidikan guru serta dokumen perangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam buku Sugiono) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”⁷⁷

Tehnik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptis kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

⁷⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 45

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam buku Sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) *data reduction*, 2) *data display*, 3) *conclusion drawing/verification*”⁸

Dan selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (*data display*), dilakukan pengolahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk jadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila

⁸ *Ibid.*, h.91.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulka data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kridibel”⁹

G. Pengecekan Keapsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas dan (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, tiangulasi, dan *member check*”.¹⁰

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar atau sala. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7, 2009), h 252.

¹⁰ *Ibid.*, h. 121.

diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”

Triangulasi dalam ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.¹¹

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data pada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

¹¹ *Ibid.*, h. 125

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri 2 Wawotobi

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Wawotobi

SD Negeri 2 Wawotobi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah dasar yang terletak Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. Adapun tujuan didirikannya sekolah ini agar memudahkan pelayanan pendidikan sehingga anak-anak yang ada di daerah tersebut tidak jauh untuk sekolah. Sekolah ini didirikan pada tahun 1950. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa: “Tujuan didirikan sekolah ini agar dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat khususnya pada anak-anak usia sekolah yang ingin bersekolah”.¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui secara umum tujuan didirikannya sekolah ini yaitu dengan pertimbangan untuk memudahkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Pilar utama dalam sebuah lembaga pendidikan formal adalah guru, karena itu guru dapat diposisikan sebagai ujung tombak keberhasilan sebagai sekolah, guru dan komponen-komponen pendidikan lainnya saling berhubungan secara interelasi sehingga keberhasilan itu dapat tercapai yaitu kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru dan orang tua murid. Dengan terjalinya komponen tersebut maka guru akan menjalankan tugasnya tanpa beban dan penuh tanggung jawab.

¹ Listina, *Wawancara, Wawotobi, 27 Juli 2017.*